



energia

weekly

Aspal Pertamina

Sirkuit Sentul Kembali Mulus

Sirkuit Internasional Sentul adalah salah satu sirkuit balap kebanggaan Indonesia. Lokasi ini sering digunakan sebagai ajang balap motor skala nasional hingga internasional seperti Asian F3, A1 Grand Prix, GP2 Asia dan tercatat pernah menjadi penyelenggara MotoGP hingga tahun 1997.

Dengan panjang lintasan sekitar 4 kilometer dan lebar lintasan 15 meter, sirkuit ini mendapat perawatan rutin untuk menjaga keandalan dan kestabilan lintasan. Pengelola lintasan, PT Sarana Sirkuitindo Utama, menggandeng BUMD PT Prayoga Pertambangan dan Energi sebagai kontraktor utama dan PT Pertamina (Persero) sebagai produsen aspal.

> ke halaman 4



Seorang petugas mengawasi proses pengaspalan lintasan balap di Sirkuit Internasional Sentul yang menggunakan produk aspal Pertamina, Jumat (25/9).

FOTO: AP

Quote of the week

Matshona Dhlwayo

“ Unity is strength. Synergy is might. Teamwork is power. ”

7 SINERGI PERTAMINA-PEGADAIAN: MEMILAH SAMPAH MENABUNG EMAS

13 PGN SAKA EFISIENKAN Pengerjaan Proyek Lapangan Sidayu



MANAGEMENT Insight

ESTADI BUDIARTMAN

DIREKTUR UTAMA PT ELNUSA FABRIKASI KONSTRUKSI

INOVASI ANAK NEGERI UNTUK IBU PERTIWI

Pengantar redaksi :

PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi berkomitmen untuk terus berkontribusi bagi negara dengan menghadirkan beragam inovasi. Salah satunya Elnusa *Hydraulic Rig* ke-14 (EHR-14) yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan bisnis hulu migas di Indonesia, khususnya di Pertamina Group. Apa saja kiprah anak perusahaan PT Elnusa Tbk ini? Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi Estadi Budiartman**.

Apa kegiatan bisnis PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi?

PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi merupakan salah satu anak perusahaan PT Elnusa Tbk yang bergerak di bidang *oil country tubular goods* (OCTG), fabrikasi, konstruksi, serta jasa perbaikan dan perawatan dalam industri minyak dan gas bumi.

Proyek atau pekerjaan apa saja yang saat ini tengah dikerjakan oleh PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi?

Baru-baru ini PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi menyelesaikan proyek fabrikasi HWU (*Hydraulic Workover Unit*) atau *Elnusa Hydraulic Rig* generasi ke-14 (EHR-14). *Hydraulic Workover Unit* atau *Snubbing Unit* adalah *rig* berskala kecil yang digunakan dalam *workover services* (perbaikan sumur) atau digunakan dalam *drilling operation* berskala kecil.

Prinsip kerja *rig* HWU menggunakan prinsip *hydraulic*, dengan empat buah *cylinder hydraulic* sebagai penggerak utamanya. Tenaga *hydraulic* yang dihasilkan oleh keempat silinder ini dipergunakan untuk *pull and push* rangkaian pipa dari dan ke dalam sumur. Dimensi yang *compact* menjadi keunggulan HWU, baik dari segi operasional maupun kecepatan dalam mobilisasi peralatan.

Apa kelebihan EHR-14 dibandingkan dengan generasi sebelumnya?

Elnusa *Hydraulic Rig* ke-14 (EHR-14) merupakan unit ketiga yang dibuat oleh PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi dan pada setiap produk EHR yang diproduksi sudah disempurnakan dalam beberapa aspek untuk memberikan kemudahan, kecepatan, pengaplikasian *data acquisition system* dan keselamatan dalam operasi pemeliharaan sumur dan meningkatkan produksi minyak dan gas bumi dengan mengutamakan *Health, Safety, dan Environment* (HSE).

Spesifikasi terbaru dalam EHR-14, di antaranya data *acquisition system* yang berfungsi untuk mengumpulkan data parameter dari *hydraulic jack, rotary table, parameter di engine, pumping system, akumulaor, BOP* yang nantinya diolah oleh komputer dan dikirimkan ke *server*. Dengan diaplikasikan data *acquisition system* pada EHR-14, tim operasi maupun klien dapat menganalisa dan memonitor *performance rig* ini secara *real time*.

Selain itu, fitur terbaru lainnya adalah penggunaan material aluminium pada bagian *ladder* sehingga lebih ringan. Penggunaan

< dari halaman 2

hydraulic piston pada *ginpole* berfungsi untuk meningkatkan kenyamanan bagi tim operasi dibandingkan dengan penggunaan *wirerope* pada *ginpole* terdahulu. EHR-14 juga memiliki dimensi *window assy* yang lebih lebar untuk *running slip casing* 9 inci, serta desain *hydraulic jack assy* dan *rotary table* yang lebih kuat untuk mendukung pekerjaan *drilling*.

Bagaimana dengan pengalaman-pengalaman sebelumnya di industri migas dalam menggunakan EHR?

Produk EHR sebelumnya yaitu Elnusa *Hydraulic Rig* ke-13 (EHR-13) telah mampu membuktikan keandalannya untuk menunjang operasi tim EHR Elnusa di Pertamina Geothermal Energy (PGE), PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) dan PT Pertamina EP Asset 4, Poleng *platform* AW & BW.

Selain fabrikasi EHR, fabrikasi apalagi yang dilakukan PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi dalam mendukung industri migas di Indonesia?

PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi juga sudah memfabrikasi 15 unit *Triplex Pump*. Empat unit di antaranya sudah bersertifikasi *zone 2 equipment* dan *skid frame* standard DNV 271. Selain itu, enam unit lainnya sudah dilengkapi *data acquisition system*.

Unit-unit lain yang telah difabrikasi oleh PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi, di antaranya dua unit *skimming tank* kapasitas 12500 BBLs di PT Pertamina EP Asset 5, *bolted tank* 10.000 barel di UBEP Lirik, *steel structure* Poleng *Platform* PT Pertamina EP Asset 4, *trailer mounted wireline unit* di PT Pertamina EP Asset 5. Unit lainnya adalah *portacamp* yang disuplai untuk PT Pertamina Drilling Services Indonesia.

Selain berkiprah di Pertamina Group, PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi juga telah sukses memfabrikasi *gas scrubber* untuk Vopak dan *knockdown structure* di Grissik milik ConocoPhillips Indonesia.

Dapat dijelaskan mengenai pengalaman PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi dalam bidang *oil country tubular goods* (OCTG), *pipeline*, EPC, serta jasa perbaikan dan Perawatan Peralatan?

Dalam bidang OCTG, PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi telah berkiprah selama 38 tahun untuk memenuhi kebutuhan pasar dan bekerja sama dengan pabrikan luar negeri serta lokal sebagai dukungan penggunaan komponen dalam negeri. Kami juga sukses menyuplai *casing*,

tubing, *pup joint*, dan aksesoris untuk Pertamina Group, seperti PHE ONWJ, PHE Ogan Komerling, Project IPM PDSI untuk PHE Tuban East Java, PHE OSES, Pertamina Hulu Sanga-Sanga, dan Pertamina EP yang diperuntukkan untuk Asset 1 sampai dengan Asset 5. Sedangkan untuk *market* di luar Pertamina Group, saat ini PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi bekerja sama dengan PT Chevron Pacific Indonesia.

Dalam jasa perbaikan dan perawatan peralatan di sarana dan prasarana fasilitas produksi, PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi sukses memberikan pelayanan perawatan mulai dari *preventive maintenance*, *corrective maintenance*, *troubleshooting*, serta jasa perbaikan dan perawatan peralatan lainnya di PT Pertamina EP Asset 2, Pertamina Power Indonesia, Pertamina Gas, dan Nusantara Regas.

Di bidang *pipeline*, PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi juga memiliki pengalaman dalam bidang intelligent pigging pipa 16" dan 30" yang berlokasi di Penajam, Balikpapan di wilayah kerja Refinery Unit V. Kami juga baru saja mendapatkan kontrak perawatan *pipeline* di Pertamina EP asset 4.

Kiprah PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi dalam bidang EPC (*Engineering, Procurement, dan Construction*) juga patut dipertimbangkan. Proyek Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Refinery Unit IV Cilacap yang sukses tanpa LTI (Loss Time Injury) dalam 250.000 jam kerja membuktikan bahwa PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi sangat memperhatikan aspek HSE dalam implementasinya.

Selain IPAL, PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi juga berkompetensi dalam pembangunan *workshop* PT Pembangunan Perumahan (Persero) yang berlokasi di Tolo, Sulawesi Selatan.

Apa harapan Bapak bagi kelangsungan bisnis PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ke depan?

EHR-14 saat ini tengah berkontribusi untuk peningkatan produktivitas minyak dan gas di Indonesia, tepatnya di wilayah kerja di PHE ONWJ. Melalui produk EHR ini kami berharap PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ini dapat lebih dikenal oleh Pertamina Group dan dapat bersinergi bersama.

Kami berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata, baik dari produk maupun jasa yang dihasilkan PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi kepada Pertamina Group. Layaknya energi yang tak berhenti, PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi akan tetap berinovasi untuk ketahanan energi dalam negeri. ●STK/EFK

EDITORIAL

Tak Ada Istilah Berhenti

Tak terasa, sudah lebih dari setengah tahun pandemi COVID-19 menghantui masyarakat Indonesia. Penambahan kasus terkonfirmasi terus bertambah, namun banyak juga yang sembuh dari serangan virus Corona jenis baru ini. Hingga 2 Oktober 2020, kasus terkonfirmasi bertambah 4.317 sehingga total pasien COVID-19 mencapai 295.499 orang, sedangkan yang sembuh mencapai 221.340 orang atau sekitar 74,9 persen.

Semua lapisan masyarakat dunia, termasuk di Indonesia, berharap pandemi cepat berlalu, walaupun sampai dengan saat ini belum ditemukan vaksin untuk memerangi virus Corona ini. Upaya realistik yang dilakukan untuk membentengi diri dari virus tersebut adalah menjaga imunitas tubuh, menerapkan protokol kesehatan dengan ketat, serta jaga jarak fisik dan sosial.

Upaya tersebut menjadi cara adaptasi kebiasaan baru yang harus dilakoni semua orang karena kehidupan harus terus berlanjut. Perlahan tapi pasti, roda sosial ekonomi kembali bergerak setelah berputar sangat lambat pada tiga bulan pertama pandemi.

Bagi Pertamina, pandemi bukanlah halangan untuk terus memacu kinerja. Beragam inovasi dan sinergi dengan berbagai entitas bisnis dan institusi terus dijalankan, di antaranya sinergi dengan sesama BUMN, BUMD, bahkan institusi hukum seperti KPK dan Kejaksaan.

Terbaru, Pertamina mampu menghasilkan Rp15 miliar untuk proyek pengaspalan lintasan balap di Sirkuit Internasional Sentul. Belum lagi sinergi dengan Pegadaian untuk meningkatkan kesejahteraan mitra binaannya yang mengelola bank sampah menjadi tabungan emas. Ada juga kerja sama dengan Kejaksaan Negeri di berbagai daerah di Indonesia.

Inovasi teranyar pun ditunjukkan oleh perwira Pertamina, salah satunya melalui produk Go Foam yang merupakan hasil kolaborasi Pertamina Group, seperti RU VI Balongan, fungsi Innovation & New Venture (INV) RTC, fungsi Operation Planning & Optimization Refinery, fungsi Petrochemical Sales & Marketing, dan PT Pertamina Lubricants. Go Foam adalah bahan baku utama antifoam yang memiliki kegunaan untuk mengurangi dan menghambat pembentukan *foam* dalam proses industri.

Intinya, Pertamina tidak akan pernah berhenti berkarya dan berkiprah untuk negeri. Guncangan boleh terjadi, tetapi bukan berarti meruntuhkan integritas dan dedikasi yang sudah mendarah daging selama ini. Bagi kami, tak ada istilah berhenti. ●

ASPAL PERTAMINA SIRKUIT SENTUL KEMBALI MULUS

< dari halaman 1

Unit Manager Communication Relations & CSR Marketing Operation Region (MOR) III Eko Kristiawan mengungkapkan, aspal Pertamina dioptimalkan untuk proyek pemeliharaan lintasan terutama untuk lintasan lurus. Untuk total lintasan, diperkirakan menggunakan 4.000 metrik ton aspal hotmix. "Dengan keseluruhan nilai kontrak setara Rp15 miliar, kami bangga bisa terlibat pada kegiatan ini dan mengapresiasi kepercayaan mitra Pertamina," jelasnya.

Hal senada disampaikan Sales Area Manager Petrochemical III Pertamina, Christian Erwin Siahaan. Menurutnya, kegiatan ini ditargetkan rampung pada Oktober 2020. "Semoga aspal Pertamina dapat mendukung bangkitnya kembali

gairah otomotif di Sirkuit Internasional Sentul," terang Christian, Jumat (25/9).

Sebagai perusahaan energi, selain memproduksi BBM dan LPG, Pertamina juga menghasilkan produk petrokimia, salah satunya adalah aspal. Saat ini, Pertamina fokus memasarkan produk aspal untuk aplikasi konstruksi jalan. Spesifikasi aspal yang dipasarkan adalah jenis aspal 60/70, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi negara Indonesia yang beriklim tropis. Namun dengan kehandalan pengembangan riset perusahaan, Pertamina juga menyediakan aspal modifikasi sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Direktur Utama PT Prayoga Pertambangan dan Energi Agus Setiawan

menjelaskan, pihaknya menggandeng Pertamina karena kepastian pasokan dan harga yang kompetitif. "Kerja sama ini merupakan sinergi kami sebagai BUMD dengan Pertamina sebagai BUMN. Kami juga sudah sangat puas dengan produk yang dihasilkan oleh Pertamina," tambah Agus, yang juga didukung penuh oleh PT Bitumen Jaya Utama selaku distributor Pertamina.

Dia menambahkan, pihaknya akan membutuhkan suplai yang cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur di Kabupaten Bogor dan kabupaten/kota lain yang berdekatan seperti Depok, Kota Bogor, Cianjur, Tangerang, Bekasi dan lainnya. ●MOR III/STK

Dukung Ekonomi Sibolga, Pertamina Resmikan DPPU Pinangsori

SIBOLGA - Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Sibolga, Pertamina meresmikan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Pertamina Pinangsori Tapanuli Tengah, Kamis (27/8). DPPU ini dikelola oleh salah satu afiliasi Pertamina, PT Elnusa Petrofin, sejak 2017.

"Peresmian lokasi baru DPPU Pinangsori yang melayani bandara Dr. Ferdinan Lumban Tobing merupakan salah satu bentuk dukungan Pertamina bagi perkembangan Sibolga. Kami juga menambah kapasitas penyimpanan Avtur di DPPU Pinangsori untukantisipasi peningkatan frekuensi penerbangan ke wilayah tersebut," ujar General Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I, Gema Iriandus Pahalawan.

Menurut Gema, sebelumnya DPPU Pinangsori hanya mampu menampung stok Avtur sebanyak 35 kiloliter. Dengan menambah kapasitas penyimpanan sebesar 25 kiloliter, sekarang pasokan

DPPU Pinangsori menjadi 60 kiloliter yang dikirim dari DPPU Kualanam. Saat ini, bandara Dr. Ferdinan Lumban Tobing melayani maskapai penerbangan Citilink, Garuda dan Wings Air dengan rata-rata lima kali penerbangan setiap hari.

Senada dengan Gema, Direktur Utama PT Elnusa Petrofin Haris Syahrudin mengatakan pengembangan DPPU Pinangsori merupakan upaya menuju kemandirian energi. "Pengembangan DPPU Pinangsori dapat meningkatkan ketahanan suplai DPPU dari sebelumnya empat hari menjadi 10 hari. Harapan kami hal ini bisa makin pemeratakan ketersediaan energi sekaligus mendorong perkembangan Sibolga ke depannya," tutur Haris.

Sehari sebelumnya, Rabu (26/8), Gema juga meresmikan kantor cabang Sales Area wilayah Sibolga. Wilayah pelayanan kantor cabang ini mencakup penyaluran energi untuk Kota Sibolga, Kabupaten Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara,



FOTO: MOR I

Kabupaten Toba, Kabupaten Labuhanbatu, Labuhan Batu Utara, Labuhan Batu Selatan, Kabupaten Padang Sidempuan, Padang Lawas Utara dan Padang Lawas, Kabupaten Tapanuli Selatan, Mandailing Natal, Kabupaten Gunung Sitoli, Nias, Nias Selatan, dan Nias Barat.

Meski masih didera pandemi COVID-19, aktivitas perekonomian di Kota Sibolga mulai menggeliat kembali. Salah satu indikasinya adalah peningkatan konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) berkualitas selama periode Agustus 2020. Dibandingkan

bulan lalu, konsumsi Pertamina Turbo menunjukkan lonjakan tertinggi mencapai 84 persen, disusul Pertamina yang konsumsinya meningkat 21 persen, dan Peralite naik 7 persen. Untuk BBM jenis diesel, konsumsi Pertamina Dex meningkat 59 persen dan Dexlite 6 persen.

"Ketersediaan energi, berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi. Kami berharap, dengan diresmikannya kedua infrastruktur tersebut bisa memberikan dampak peningkatan ekonomi bagi masyarakat Sibolga," pungkas Gema. ●MOR I

Pertamina Luncurkan Go Foam

JAKARTA - Pertamina Group melalui RU VI Balongan, fungsi Innovation & New Venture (INV) RTC, fungsi Operation Planning & Optimization Refinery, fungsi Petrochemical Sales & Marketing, dan PT Pertamina Lubricants, meluncurkan produk baru bernama Go Foam (*Gas Oil for Antifoam*). Peluncuran produk sekaligus penyaluran perdana dilakukan secara daring, Jumat (25/9).

Go Foam merupakan bahan baku utama *antifoam* yang memiliki kegunaan untuk mengurangi dan menghambat pembentukan *foam* dalam proses industri. Pengiriman perdana secara komersial sebanyak 20 ton Go Foam dari RU VI Balongan ke LOBP Tanjung Priok sebagai campuran bahan aditif menjadi *antifoam* untuk digunakan oleh RU II Dumai.

Menurut Vice President Strategic Marketing Pertamina Waljiyanto, produk Go Foam merupakan bukti nyata perwira Pertamina telah berinovasi dan mengapresiasi kinerja Perwira Pertamina.

"Kami mengucapkan selamat atas inovasi dan kolaborasi yang dilakukan. Ini merupakan bukti bahwa Pertamina berusaha dan mampu menjawab dinamika bisnis, termasuk memproduksi produk-produk petrokimia dan turunannya dengan nilai ekonomis yang tinggi. Semoga inovasi lain dapat segera lahir untuk kemajuan perusahaan," ujarnya.

Hal senada disampaikan General Manager RU VI Balongan Hendri Agustian. "Dengan kolaborasi perwira Pertamina Group, semua menjadi mungkin dan dapat



memberikan hasil yang lebih masif. Kami optimistis dengan kapabilitas SDM yang ada, dapat merespon segala peluang untuk

menghasilkan produk baru lainnya demi meningkatkan keuntungan perusahaan," pungkasnya. •^{IN}



Anugerah Jurnalistik Pertamina 2020 Hadir dengan Format Baru

JAKARTA - Pertamina kembali mengadakan Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP). Apresiasi ini secara rutin diberikan Pertamina untuk insan pers, baik cetak maupun elektronik, media nasional maupun lokal, yang selama ini telah berkontribusi memberikan informasi dan edukasi kepada publik terkait peran Pertamina dalam membangun kemandirian dan ketahanan energi nasional.

Tahun ini, Pertamina mendorong tumbuhnya jurnalis di daerah untuk menciptakan karya lebih berkualitas dengan seleksi berjenjang dan dapat bersaing dengan karya jurnalistik di seluruh wilayah hingga tingkat nasional. Dengan pola ini, AJP 2020 akan melahirkan para juara di setiap wilayah dan kemudian akan kembali bersaing di tingkat pusat untuk memperbutkan para pemenang tingkat nasional.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menjelaskan, perbedaan sistem penilaian secara berjenjang ini akan memberikan peluang kepada para insan media untuk menjadi pemenang lebih luas dan lebih merata.

"AJP 2020 diharapkan akan mendorong tumbuhnya karya jurnalistik yang lebih berkualitas di setiap wilayah dengan apresiasi

yang diberikan secara berjenjang bagi pemenang setiap wilayah dan pemenang di tingkat pusat," ujar Fajriyah.

Fajriyah menambahkan, AJP 2020 berada dalam situasi pandemi COVID-19 sehingga peliputan kegiatan *on site* minim dan berpotensi karya yang diikutsertakan dalam AJP 2020 menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Karena itu, Pertamina mendorong para insan media di seluruh wilayah untuk aktif menjadi peserta AJP 2020 dengan memberikan stimulus adanya para pemenang tingkat wilayah.

"AJP 2020 juga digelar dalam periode restrukturisasi organisasi, sehingga diperlukan penyesuaian atau beradaptasi dengan organisasi baru yang mengandalkan aktivitas publikasi unit operasi dan anak usaha," imbuh Fajriyah.

Tema yang diusung pada AJP 2020 adalah "Ketulusan untuk Melayani" sama dengan tema komunikasi perusahaan dari awal tahun ini. Dari tema tersebut, Pertamina mengajak insan pers untuk angkat informasi mengenai hal-hal yang bersifat pelayanan, kepedulian, pengabdian, kontribusi perusahaan, keterbukaan, dan transparansi atas kemajuan di



bidang energi, CSR, mitra binaan, dan program pemberdayaan. Melalui tema ini pula, Pertamina mendorong pemberitaan yang mengulas mengenai pemanfaatan dan pengembangan energi untuk Indonesia yang lebih baik.

AJP 2020 menyediakan 8 kategori karya yakni Hardnews Media Cetak, Feature Media Cetak, Media Online/ Siber, Feature Radio, Feature TV, Foto Essay, Program CSR/Pemberdayaan Masyarakat dan Kategori Program Kemitraan.

Untuk menjadi peserta AJP 2020, insan media bisa mengisi formulir yang dapat di unduh dari pranala

<https://www.pertamina.com/id/anugerah-jurnalistik-pertamina-2020> atau bisa langsung di download di link ini <https://www.pertamina.com/Media/Upload/AJP/Formulir-Peserta-AJP-2020.pdf>. Setelah mengisi formulir pendaftaran, peserta bisa mendaftar dan menyerahkan hasil karyanya ke email anugerah.jurnalistik@pertamina.com paling lambat pada 15 Oktober 2020.

"AJP 2020 yang sudah berlangsung selama 18 tahun ini diharapkan akan semakin meningkatkan sinergi Pertamina dengan media di seluruh Indonesia," pungkas Fajriyah. ●PTM

Tingkatkan Koordinasi, Manajemen Pertamina Audiensi ke Kapolda Kaltim

BALIKPAPAN - Komisaris Pertamina Condro Kirono bersama seluruh pimpinan Pertamina di Kota Balikpapan melakukan audiensi ke Kepala Polda Kalimantan Timur, Irjen (Pol) Herry Rudolf Nahak, Senin (21/9). Manajemen Pertamina yang hadir antara lain Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan Narendra Widjajanto, General Manager Refinery Unit V Balikpapan Eko Sunarno, General Manager Marketing Operation Region VI Kalimantan Freddy Anwar, General Manager Pertamina Hulu Kalimantan Timur Achmad Agus Miftakhurrohmah, Vice President Production & Operation Pertamina Hulu Mahakam Benny Sidik, serta Pjs. GM EP Asset 5 Ferico Afrinas. Tim manajemen Pertamina disambut hangat di ruang rapat Polda Kaltim.

Pertemuan diisi dengan penjelasan singkat tentang bisnis Pertamina dan perkenalan satu per satu manajemen Pertamina di Kota Balikpapan. "Pertamina di Kota Balikpapan sangat lengkap, mulai dari hulu hingga hilir. Selain itu, aset yang dimiliki Pertamina juga sangat banyak, tidak hanya di kota Balikpapan tetapi di Kalimantan Timur. Sebagai objek vital nasional, dukungan Polri sangat dibutuhkan untuk mendukung operasional Pertamina," ungkap Condro.

Condro berharap hubungan Pertamina



dengan Polda semakin erat dan saling membantu. "Semoga kerja sama yang telah terjalin baik selama ini dapat semakin meningkat," harap Condro.

Dalam kunjungan tersebut, Kapolda Kaltim mengucapkan terima kasih atas kehadiran tim manajemen Pertamina di Balikpapan. "Silaturahmi merupakan modal dasar kita dalam menyelesaikan masalah, bekerja sama dan

berkoordinasi. Kami berharap partisipasi semua pihak untuk bersinergi dalam menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif di provinsi ini," tutur Herry.

Pada kesempatan yang sama, Kapolda Kaltim juga mengimbau kepada Pertamina untuk menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan Pemerintah di masa pandemi ini. ●MOR VI

Sinergi Pertamina-Pegadaian: Memilah Sampah Menabung Emas

BOGOR - PT Pertamina (Persero) kembali bersinergi dengan sesama BUMN untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Kali ini, bersama PT Pegadaian (Persero) sepakat memadukan program TJSL pengelolaan sampah Pertamina yang mengubah minyak jelantah menjadi biodiesel dengan Bank Sampah Pegadaian yang mengungus program Memilah Sampah Menabung Emas.

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama *Capacity Building* Penerima Manfaat Pengelolaan Sampah oleh Masyarakat antara Pertamina dan Pegadaian tersebut dilakukan oleh VP CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita dan SVP Kemitraan Bina Lingkungan Pegadaian Hertin Maulida yang disaksikan oleh Asisten Deputi Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kementerian BUMN Agus Suharyono, Corporate Secretary Pertamina Tajudin Noor dan Direktur Jaringan Operasi dan Penjualan Pegadaian Damar Lastri Setiawan, di Hotel Alana Sentul, Kabupaten Bogor, Selasa (29/9).

Corporate Secretary Pertamina Tajudin Noor mengatakan kerja sama ini merupakan sinergi BUMN yang mengedepankan aspek inklusif dan kolaboratif

untuk membangun kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Melalui program ini, diharapkan Pertamina dan Pegadaian dapat berkontribusi mendukung pemerintah pada pencapaian SDGs poin 7 energi bersih dan terjangkau, poin 8 peningkatan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, poin 12 konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab serta pencapaian SDGs poin 17 revitalisasi kemitraan global.

"Dengan inovasi ini, diharapkan bisa menanggulangi permasalahan sampah dan lingkungan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mendapatkan nilai keekonomian lebih tinggi. Program ini juga menjadi sarana edukasi kepada masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dengan mengelola sampah yang benar," ujarnya.

Untuk tahap awal, *pilot project* program ini dilakukan di dua wilayah, yaitu di Tarakan dan Yogyakarta. Bank Sampah binaan Pertamina yang mendapat manfaat dari program ini telah berhasil mengolah minyak jelantah menjadi bahan bakar biodiesel bahkan telah mendapatkan sertifikasi sehingga ini ada peluang untuk mendukung gerakan energi baru terbarukan.



"Kolaborasi ini diharapkan akan menarik minat masyarakat untuk mengumpulkan minyak jelantah, terutama ibu-ibu rumah tangga, untuk ditukar dengan tabungan emas," ujar VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman.

SVP Kemitraan Bina Lingkungan Pegadaian Hertin Maulida menyampaikan kerja sama ini diharapkan bisa semakin memaksimalkan potensi pengelolaan Bank Sampah yang dikelola Pertamina maupun Pegadaian. "Indonesia adalah negara nomor dua penyumbang sampah terbesar di dunia, karena itu kita perlu meningkatkan pemahaman dan kepedulian

masyarakat akan sampah. Selain itu sampah juga ternyata bisa bermanfaat secara ekonomi terhadap mereka," ungkapnya.

Asisten Deputi Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kementerian BUMN Agus Suharyono mengapresiasi kerja sama kedua BUMN ini sebagai bagian pemberdayaan masyarakat. "Ini merupakan sebuah kerja sama yang dapat berdampak pada penghasilan masyarakat kecil. Terima kasih banyak kepada Pertamina dan Pegadaian. Mudah-mudahan kolaborasi bisa menjadi contoh bagi BUMN lainnya untuk sama-sama mengembangkan pola-pola kerja sama seperti ini," harapnya. ●RIN/PTM

Pertamina Perbarui Kerja Sama dengan Kejaksaan Negeri Sorong

KASIM - Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme sejalan dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Pertamina pun melakukan hal tersebut dalam menjalankan kegiatan operasional di seluruh Indonesia, termasuk di Refinery Unit VII Kasim Sorong (RU VII Kasim).

Oleh karena itu, untuk mendukung penerapan GCG di RU VII Kasim, Pertamina menjalin kerja sama dengan Kejaksaan Negeri Sorong dalam bentuk pemberian bantuan hukum dan penanganan masalah hukum bidang perdata dan tata usaha negara. Kerja sama ini selalu diperbarui setiap 2 tahun sekali. Tahun ini, pembaruan kerja sama tersebut dilaksanakan pada Jumat (25/9). Penandatanganan kerja sama ini dilakukan setelah melalui proses perundingan dan

penyusunan *draft* Kesepakatan Bersama yang dilakukan oleh fungsi Legal RU VII Kasim dengan Bagian Datun Kejaksaan Negeri Sorong.

General Manager RU VII Kasim Yulianto Triwibowo menyampaikan, kesepakatan ini merupakan kelanjutan dari kerja sama yang telah dilakukan selama ini. Pertamina melalui Surat Kuasa Khusus dapat meminta bantuan kepada Kejaksaan Negeri Sorong untuk memberikan bantuan hukum khususnya pendampingan, pemberian pendapat hukum, legal audit dan juga tindakan hukum lainnya dalam bidang perdata dan tata usaha negara. "Selain itu juga ada kerja sama dalam bentuk pengayaan kompetensi teknis, seperti *workshop*, pelatihan, dan sosialisasi," jelasnya.

Kepala Kejaksaan Negeri Sorong, Muttaqin Harahap SH. MA., menyambut baik kerja sama



ini. "Semoga dengan adanya MoU ini sinergitas kita bisa berjalan lebih bagus lagi ke depannya. Cukup banyak potensi yang bisa diberikan oleh Kejaksaan ke instansi Pemerintah lainnya, seperti BUMN atau BUMD. Semoga dengan kerja sama yang dijalin bisa mendeteksi masalah sedari awal sehingga mudah

diatasi," ujar Muttaqin.

Acara tersebut juga diisi dengan Sosialisasi Hukum dan Sosialisasi GCG kepada seluruh pekerja RU VII Kasim secara virtual. Sosialisasi Hukum diisi oleh Kasidatun Kejaksaan Negeri Sorong, sedangkan sosialisasi GCG disampaikan oleh fungsi Legal RU VII Kasim. ●RU VII

PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



SIDOARJO - Sebagai upaya mendukung kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk mengurangi risiko penyebaran COVID-19, PT Pertamina Gas Operation East Java Area memberikan bantuan berupa paket *mobile* WiFi beserta paket data kepada siswa dan guru di lingkungan SDN 4 Kupang, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Bantuan disalurkan pada Kamis (3/9) yang dihadiri oleh kepala sekolah, jajaran guru, dan perwakilan siswa. Dengan adanya bantuan ini, para siswa diharapkan mampu belajar lebih kondusif di rumah masing-masing tanpa harus menunggu kehadiran guru yang mendatangi rumah mereka. •PERTAGAS

PALANGKA RAYA - Komisaris dan Direksi Pertamina menyapa pelanggan setia produk Pertamina di SPBU 64.731.08, Jalan Imam Bonjol, Langkai, Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Rabu (27/8). Dalam kesempatan itu, Komisaris Condro Kirono, Direktur Utama Nicke Widyawati, Direktur Penunjang Bisnis M. Haryo Yudianto, didampingi General Manager Pertamina MOR VI Kalimantan Freddy Anwar serta jajaran manajemen lainnya melakukan sosialisasi tentang protokol kesehatan COVID-19 dan membagikan masker kepada pelanggan. Manajemen Pertamina juga mengedukasi pembayaran nontunai dengan MyPertamina untuk mengurangi risiko penyebaran COVID-19. •MOR VI



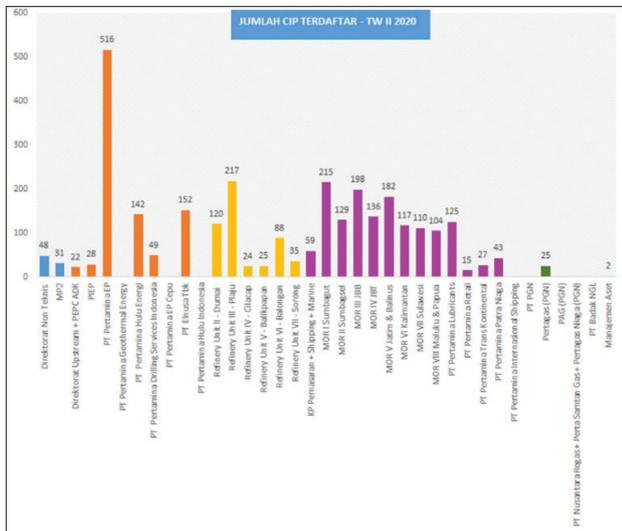
PELALAWAN - Sebagai salah satu implementasi kepedulian kepada masyarakat di sekitar wilayah produksi pada masa pandemi COVID-19, Pertamina EP Asset 1 Lirik Field kembali menyerahkan bantuan kepada pemerintah Kecamatan Uku, Kabupaten Pelalawan, Selasa (22/9). Bantuan diserahkan Turjasari selaku Legal and Relation Assistant Manager Lirik Field kepada Camat Uku Amri Juharza, di Kantor Kecamatan Uku. Bantuan kali ini berupa 25 liter sabun cuci tangan, 25 liter cairan desinfektan, 20 liter cairan *handsanitizer*, 2.000 buah masker kain nonmedis, serta 5 unit wastafel portabel. •PEP



Coaching PDCA I: Pandemi Tak Hentikan Inovasi

OLEH : TIM CONTINUOUS IMPROVEMENT PROGRAM (CIP)

Walaupun pandemi COVID-19 sudah berlangsung sekitar 6 bulan, sejak awal Maret 2020, berbagai tantangan yang muncul tidak menyurutkan semangat para perwira Pertamina dalam berinovasi. Hal ini dibuktikan dari total pendaftaran CIP secara korporat mencapai 2.984 gugus, dengan CIP terdaftar terbanyak dari PT Pertamina EP. Meskipun selama pandemi cara bekerja berubah menjadi *Working from Home* (WFH), justru membuat pekerjaan makin efektif, karena berbagai diskusi, rapat, dan *follow up* berbagai isu bahkan pelatihan sangat terbantu dengan memaksimalkan teknologi daring, seperti melalui m-Teams maupun Learning Management System Online. Sehingga dimana pun dan kapan pun bisa dilakukan secara *real time* tanpa harus melakukan berbagai dinas ke luar kota.



Data Persebaran CIP Terdaftar TW II 2020

Untuk perwira dari fungsi nonteknis atau fungsi *supporting* yang ada di *holding*, tercatat 48 gugus CIP yang terdaftar. Awareness penyelesaian pekerjaan melalui metode CIP untuk pekerja nonteknis telah dilakukan pada Agustus 2020. Artinya, sekarang saatnya proses *monitoring* dari *progress* langkah PLAN (langkah 1-4) yang dilakukan melalui *Coaching* PDCA I pada 14-25 September 2020. Kegiatan ini didukung penuh oleh 10 *coach* CIP di tingkat *holding* yang siap sedia memberikan rekomendasi perbaikan terhadap *draft* risalah yang disampaikan.

Harapannya, PDCA I dapat menjadikan CIP setiap gugus makin komprehensif dan terarah. Apalagi saat ini ditetapkan format PPT-CIP dalam menuliskan ide inovasi yang memberikan kemudahan sekaligus keseragaman standar dalam melakukan inovasi serta memudahkan tim juri untuk menggalang lebih dalam *add value* dan *value creation* yang dihasilkan oleh insan perwira mutu.

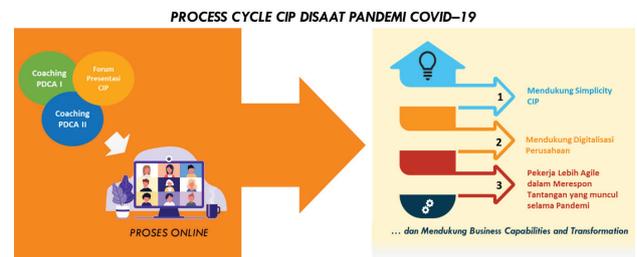
Selama pandemi, semua proses *cycle* CIP berubah menjadi virtual. Hal tersebut tentu mendukung penyederhanaan CIP, digitalisasi perusahaan dan meningkatkan ketangkasan perwira yang berujung



Coaching PDCA I Non Teknis

pada *business capabilities and transformation*. Harapannya *progress coaching* tersebut dapat mendukung pencapaian target *value creation* CIP perusahaan 2020 sesuai yang ditargetkan pada KPI Knowledge, Standard and Innovation, yaitu sebesar 25 persen *value creation cost real* dari realisasi *value creation* tahun lalu).

Seluruh gugus yang sudah melalui *coaching* PDCA I akan diundang kembali pada awal November untuk *Coaching* PDCA II dengan melibatkan fungsi Keuangan untuk membantu validasi *value creation*-nya, terutama untuk *value creation* di atas Rp5 miliar.



Process Cycle CIP di Saat Pandemi COVID-19

Sesuai Calendar of Event (COE) QM 2020, di akhir November 2020 akan dilaksanakan Forum Sharing CIP Nonteknis. Peserta yang akan mengikuti Forum Nonteknis diharapkan telah menyelesaikan risalah CIP-nya dengan *monitoring* data implementasi CIP yang sudah berjalan minimal selama tiga bulan. Selain itu, dipastikan forum ini akan makin semarak dengan prediksi keikutsertaan 3 gugus dari Pelita Air Service, 4 gugus dari Pertamina Training & Consulting serta 20 gugus dari fungsi Asset Management yang akan turut bergabung di forum nonteknis tahun ini.

Bagi para peserta, masih ada kesempatan menyelesaikan CIP untuk dua bulan ke depan. Inilah kesempatan bagi insan perwira mutu untuk dapat memberikan yang terbaik bagi perusahaan, terus berinovasi walaupun ada hambatan dan tantangan yang harus dihadapi di masa saat ini. Kita Bisa! •TIM CIP

**Insan Mutu...Semangat!!! Hebat!!!
Pertamina...Jaya!!! Jaya!!!**



Lindungi Diri dan Perusahaan dari Paparan Risiko Hukum UU ITE

Menjadikan hukum sebagai panglima sudah menjadi konsensus semua warga negara. Untuk itu, melindungi segenap warga negara dari paparan risiko hukum menjadi tugas negara, termasuk kepada para pekerja yang menjalankan tugas perusahaan. Oleh karena itu, Pertamina hadir menjadi garda terdepan dalam tugas mengamankan perseroan dan perwiranya atas paparan risiko hukum atas Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Internal Audit mengangkat tema tersebut dalam *sharing session* yang diadakan secara virtual melalui M-Teams, Selasa (29/9).

Kehadiran Pertamina tidak hanya membuat perwira merasa terlindungi, merasa aman dalam bekerja namun juga menjaga eksistensi perusahaan dari risiko hukum di kemudian hari. Hal ini perlu dilakukan untuk mengurangi dampak dari tindakan melawan hukum, yang selama ini menguras banyak tenaga dan sumber daya untuk memulihkan paparan risiko hukumnya.

Dalam *sharing session* tersebut disampaikan, tugas utama investigasi adalah untuk membuktikan ada atau tidaknya *fraud*. Di era digital ini, tugas tersebut mencakup beberapa hal. *Pertama*, kewenangan untuk melaksanakan *digital forensic* sudah masuk dalam peraturan internal perusahaan seperti yang tertuang dalam Audit Charter, Pedoman Pengelolaan Internal Audit, dan STK pada fungsi Investigation & WBS. *Kedua*, penyerahan dan pemanfaatan fasilitas IT sudah dimasukkan klausul statement kepemilikan data dan aksesibilitas data elektronik. *Ketiga*, pelaksanaan *digital forensic* sudah dilengkapi berita acara saat pelaksanaan akuisisi, analisis data elektronik maupun saat pengembalian fasilitas IT-nya. *Keempat*, bagi SDM yang melakukan akuisisi data digital, perusahaan telah membekali dengan beberapa *training* maupun sertifikasi dalam pelaksanaan *digital forensic*.

"Meskipun yang sudah dibangun saat ini belum sempurna, kita harus terus berbenah. Melalui forum ini diharapkan kita dapat memahami risiko-risiko yang timbul dan dapat melakukan mitigasi risiko sehingga dapat dirumuskan bagaimana melindungi perusahaan dan perwira dari paparan risiko UU ITE," tegas Deri Safari selaku VP Investigation IA & WBS.

Ketua Pusat Studi Cyber Law Unpad yang juga merupakan tim perumus UU ITE, RUU Telekomunikasi dan RUU Perlindungan Data Pribadi Dr. Sinta Dewi Rosadi, SH., LL.M. dihadirkan sebagai pembicara dalam acara ini.

Pada sesi pertama, Sinta memaparkan materi tentang perkembangan terkini hukum perlindungan data pribadi, gambaran umum risiko hukum pelaksanaan hukum *cyber*, telekomunikasi dan perlindungan data pribadi terhadap perusahaan dan pekerja. Sinta menegaskan, risiko hukum atas pelanggaran UU ITE, juga dalam rezim perlindungan data pribadi yang dimintai pertanggungjawaban terlebih dahulu adalah perusahaan. "Oleh karena itu, perusahaan harus bisa membuktikan sudah *take necessary matters* untuk mengurangi risiko paparan hukum, terlebih apabila perseorangan melakukan pelanggaran dalam melaksanakan tugas perusahaan," jelasnya.

Dalam sesi ini Sinta juga memberikan apresiasi kepada Pertamina yang peduli terhadap perlindungan data pribadi, meskipun topik ini masih berupa Rancangan Undang-Undang (RUU). Ia juga meyakinkan, UU ITE menjamin tindakan apapun yang dilakukan dalam rangka untuk melaksanakan tugas institusi. "Yang diperlukan selanjutnya adalah institusi merumuskan pelaksanaan



tugas untuk melaksanakan *digital forensic*," ujarnya.

Di sesi kedua, Sinta memaparkan materi tentang perlindungan hukum kepada korporasi dan *auditor forensic*. Menurutnya, korporasi sangat berperan dalam menyusun pedoman dan prosedur *digital forensic*. Untuk itu, perlindungan hukum kepada korporasi dan *auditor forensic* dari potensi tuntutan penyalahgunaan harus sesuai dengan UU ITE terkait perlindungan data pribadi.

Sinta menekankan prinsip pelaksanaan *digital forensic*, yaitu keabsahan pemrosesan data pribadi yang ditunjukkan dengan berita acara bersama antara pemeriksa dan terperiksa; sesuai dengan tujuan pemeriksaan; jaminan hak pemilik data; pemrosesan dilakukan secara akurat, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan; memperhatikan keamanan; kriteria penghapusan/pemusnahan sesuai retensi data; serta akuntabel.

Sharing session ini diikuti 100 perwira yang berasal dari Internal Audit PT. Pertamina (Persero) dan anak perusahaan, perwakilan fungsi Corporate Secretary, serta fungsi Legal dan IT. Salah satu peserta Adhen Utomo menanyakan tentang kontradiksi antara kebutuhan melakukan *data forensic* dengan Hukum Perlindungan Data Pribadi/Privasi serta ruang lingkup *data forensic* yang dapat dilakukan mengingat unsur *fraud* biasanya melekat dengan informasi pribadi.

Sinta menjawab, dalam *storage data*, biasanya data pribadi dan data perusahaan bercampur. Yang perlu dilakukan adalah membuat mekanisme *privacy by design*. Menurutnya, UU tidak hanya bicara tentang perlindungan data pribadi namun juga tata kelola perusahaan untuk dapat mengakses data pribadi yang menjadi unsur *fraud*. Prinsip-prinsip yang harus dijalankan dalam rangka penegakan disiplin yaitu legal dan *lawfull*. Artinya, selama dalam pemrosesan data yang ada dasar hukumnya, mengakses data pribadi diperbolehkan. Untuk itu, buatlah aturan internal tentang mengakses data pribadi apabila diindikasikan ada tindakan *fraud*.

Di akhir sesi, Sinta merumuskan perlindungan hukum untuk perusahaan dan pekerja untuk memitigasi risiko hukum UU ITE. *Pertama*, menyusun *internal regulation* yang menyatakan perusahaan dapat melakukan pemeriksaan apabila ada indikasi pelanggaran atau kejahatan atas perusahaan. *Kedua*, data pribadi yang diakses sesuai dengan peraturan yang berlaku dan relevan dengan kasus. *Ketiga*, apabila terindikasi kejahatan harus dilanjutkan ke penegak hukum. *Keempat*, auditor harus menggunakan *privacy preserving investigation*. *Kelima*, dilakukan secara sah dan sesuai koridor hukum. ■NANS



Kepala BKPM Tinjau Proyek RDMP Balikpapan

BALIKPAPAN - Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahllil Lahadalia meninjau proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit V Balikpapan & Lawe-Lawe di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Jumat (28/8). Dalam kunjungan ini, Bahllil didampingi oleh Direktur Utama PT Kilang Pertamina International (KPI) Ignatius Tallulembang, Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) Narendra Widjanto dan Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Mardani Maming.

Kepala BKPM Bahllil Lahadalia menyampaikan apresiasi atas berjalannya proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe di tengah situasi pandemi COVID-19. "Salah satu yang membuat defisit neraca perdagangan adalah impor migas. Presiden selalu bertanya mengapa kita tidak bisa bangun kilang sendiri? Tantangan ini sudah dijawab Pertamina dengan membangun beberapa kilang, salah satunya di Balikpapan. Ini hanya salah satu dari beberapa

proyek besar Pertamina," ujar Bahllil.

Proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN) merupakan bagian dari upaya besar Pemerintah dalam rangka mewujudkan kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan energi nasional.

"Kita semua harus mampu untuk berkolaborasi demi mewujudkan apa yang menjadi target Pemerintah. BKPM juga berkomitmen memfasilitasi dan mengawal proyek ini hingga tuntas," tambah Bahllil.

Dalam kesempatan itu, Direktur Utama PT KPI Ignatius Tallulembang menyampaikan, proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe adalah proyek terbesar Pertamina dengan nilai investasi US\$6,5 miliar. Proyek ini akan meningkatkan kapasitas kilang, memperbaiki kualitas produk dan menurunkan harga pokok produksi BBM. Proyek ini juga akan mendorong peningkatan devisa dan penerimaan pajak.

"Produk yang dihasilkan akan



FOTO: RU V

memiliki standar Euro V. Artinya sudah sama dengan negara-negara maju. Ke depan, Indonesia akan menjadi pemain terbesar dan terkuat di kawasan regional, bahkan mengalahkan Petronas Malaysia dan Korea National Oil Corporation (KNOC) Korea Selatan. Kami fokus menciptakan kemandirian dan ketahanan energi, dan selanjutnya kedaulatan energi," ujar Ignatius.

Pembangunan proyek kilang ini sudah mencapai 19 persen dan ditargetkan selesai 2023. Direktur Utama PT KPB Narendra Widjanto mengutarakan, semua

rencana tetap berjalan sesuai jadwal walaupun pandemi. Proyek ini juga mendorong Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan menyerap banyak tenaga. "Saat ini tenaga kerja yang terserap sekitar 4.500 orang. Tahun mendatang, proyek ini akan menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja," jelas Narendra.

Kilang minyak ini terakhir kali diperbarui pada 1995 dengan produksi mencapai 260 ribu barel/hari hingga saat ini. Target kapasitas produksi setelah proyek selesai akan menjadi 360 ribu barel per hari. •RU V

Pertamina Intensif Koordinasi dengan Forkopimda Indramayu

INDRAMAYU - Pertamina makin intensif berkoordinasi dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Indramayu terkait pengadaan lahan proyek *Petrochemical Complex* yang rencananya akan dibangun di Kecamatan Balongan. Rapat koordinasi berlangsung di Aula Bappeda Indramayu yang dihadiri Plt. Bupati Indramayu dan pejabat Forkopimda Indramayu, baik dari unsur DPRD, Kajari, Dandim, Polres, BPN, Dinas terkait, Muspika Balongan dan Juntinyuat, (21/9). Dari Pertamina, Project Coordinator Petrochemical Jawa Barat Dhani Prasetyawan, VP Asset Setiawan, Manager Asset Ronald, Manager HC RU VI Gusman, Manager Comrel RU V Cecep dan tim hadir dalam rapat tersebut.

Plt. Bupati Indramayu Taufik Hidayat menegaskan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Indramayu berkomitmen untuk menyukseskan Proyek *Petrochemical Complex* Jabar. Taufik berharap semua tahapan persiapan dapat berjalan dengan lancar, baik secara teknis

maupun hukum. Oleh karena itu, Taufik langsung memerintahkan Dinas terkait untuk segera berkoordinasi dengan Pertamina.

Hal senada disampaikan Ketua DPRD Indramayu Saepudin. Ia menyambut baik rencana pembangunan proyek kilang petrokimia di Indramayu karena akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabupaten ini di masa mendatang. Untuk itu, ia meminta semua tim terkait agar lebih bijak dalam pengelolaan serapan tenaga kerja, penggantian lahan serta relokasi jika diperlukan. "Pengalaman adalah guru yang baik agar semua pihak dalam tugasnya selalu menjalin komunikasi yang lebih harmonis," ujarnya.

Kepala Kejaksaan Negeri Indramayu Douglas P. Nainggolan juga menegaskan, pihaknya akan terus mendampingi pelaksanaan proyek berskala nasional ini agar dapat selesai sesuai waktu yang diharapkan dengan tetap berpijak pada UU No. 2 tahun 2012. Menurutnya, seluruh tim yang berpartisipasi dalam penyelesaian



FOTO: DOK. PERTAMINA

tahap II agar lebih solid, termasuk tim BPN dalam menuntaskan berbagai hal di lapangan.

Dalam kesempatan itu, Project Coordinator Petrochemical Jawa Barat Dhani Prasetyawan memaparkan latar belakang pembangunan proyek Petrochemical Complex Jabar, pengenalan produk petrokimia, tata waktu dan *multiplier effect*, penyerapan tenaga kerja dan program pembinaan serta rencana tindak lanjut kegiatan CSR bagi masyarakat sekitar. Dhani juga menjelaskan beberapa langkah nyata yang mulai dilaksanakan

secara administratif bersama dengan dinas terkait dalam pemberdayaan masyarakat desa penyangga.

Pesan penting yang disampaikan Plt. Bupati Indramayu Taufik Hidayat, program CSR yang digulirkan untuk masyarakat di desa penyangga harus yang relevan dengan potensi masyarakat agar kesejahteraannya makin meningkat. Taufik juga mengingatkan agar proses penyelesaian ganti rugi tahap I dan tahap II tidak terlalu jauh untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. •

ISO 37001:2016, Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Sebagai bukti komitmen terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Pertamina telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai standar ISO 37001:2016 di beberapa fungsi dan anak perusahaan yang telah memperoleh sertifikat ISO 37001:2016. Penerapan SMAP tersebut dilakukan di fungsi Procurement Excellence Center, PT Pertamina Hulu Mahakam, PT Elnusa, Tbk dan PT Pertamina EP Cepu dan bisnis *upstream*.

ISO 37001:2016 merupakan standar internasional mengenai sistem manajemen anti penyuapan yang dirancang untuk membantu organisasi dalam mencegah, mendeteksi, dan mengatasi penyuapan yang mungkin terjadi di lingkungan perusahaan.

Sistem manajemen ini menggunakan pendekatan berbasis manajemen risiko. Dengan memahami dan proaktif dalam mengelola risiko dari hubungan kerja sama dengan mitra kerja dan pihak ketiga, tim manajemen diharapkan dapat membuat keputusan yang lebih baik bagi perusahaan. Keberhasilan memperoleh sertifikat ISO 37001:2016 menunjukkan bahwa manajemen Pertamina konsisten dalam melaksanakan komitmennya untuk menyelenggarakan aktivitas bisnis secara berintegritas guna mewujudkan perusahaan yang bersih dan transparan.

Tujuan penerapan SMAP selain



FOTO: SPPU

menciptakan dan memastikan keberlangsungan sistem anti penyuapan dalam bisnis perusahaan, Pertamina ingin memastikan pencapaian target KPI GCG oleh semua perwira Pertamina. Target KPI GCG mencakup pemahaman *Code of Conduct* (CoC), deklarasi *Conflict of Interest* (Col), pelaporan atas penerimaan gratifikasi, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara secara Elektronik (e-LHKPN), dan sosialisasi GCG. Selain itu, Pertamina berharap penerapan SMAP dapat meningkatkan kesadaran dan kompetensi perwira melalui program pelatihan anti penyuapan serta meningkatkan kesadaran

dan keterlibatan semua pihak yang berkepentingan melalui program edukasi anti penyuapan.

Penerapan SMAP di perusahaan merupakan upaya pencegahan tindak pidana korporasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung Nomor 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Tindak Pidana oleh Korporasi. Selain itu, penerapan SMAP dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan *stakeholders* mengingat ISO 37001:2016 merupakan standar yang diakui secara internasional, serta dapat mencegah kerugian perusahaan dari penyuapan. ●SPPU

KIPRAH Anak Perusahaan

PGE Terima Kunjungan Kerja Komisi I DPRD Bengkulu

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) menerima kunjungan pimpinan dan anggota Komisi I DPRD Provinsi Bengkulu di Kantor Pusat PGE, Jakarta, Rabu (26/8). Kunjungan kerja wakil rakyat ini terkait perkembangan pemanfaatan panas bumi daerah Bengkulu khususnya di daerah Lebong.

Direktur Operasi Eko Agung Bramantyo, Direktur Eksplorasi dan Pengembangan Taffir Azimudin, dan Vice President Project Development Wawan Dharmawan menyambut baik kehadiran Ketua Komisi I DPRD Bengkulu Sri Rejeki beserta anggota Komisi I lainnya.

Dalam kesempatan itu, Sri Rejeki berharap pemanfaatan panas bumi di daerah Lebong nantinya tidak hanya dapat dirasakan oleh warga sekitar, tetapi juga dapat dirasakan oleh masyarakat di seluruh Bengkulu.

"Dampak dari pemanfaatan panas bumi ini kami nilai sangat positif. Jadi harus kita jaga dan kita lindungi. Jika ada kendala di dalam pengembangannya, jangan sungkan untuk menyampaikan kepada kami. Insyaallah, kami akan membantu untuk mencari titik temunya," tambahnya.

Pada pertemuan kali ini, Direktur Eksplorasi



FOTO: PGE

dan Pengembangan Taffir Azimudin memaparkan perkembangan proyek pemanfaatan panas bumi di daerah Hululais, Kabupaten Lebong. Taffir juga menjelaskan tentang komitmen PGE untuk selalu memperhatikan kesejahteraan masyarakat di sekitar area atau proyek melalui program CSR.

"Walaupun belum beroperasi secara penuh di Hululais, tetapi kegiatan CSR PGE sudah berjalan. Bahkan di masa pandemi, PGE telah

melakukan rangkaian pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar proyek Hululais," ungkapnya.

Proyek Hululais adalah salah satu proyek pengembangan panas bumi yang dikerjakan oleh PGE yang terletak di Wilayah Kerja Panas bumi (WKP) Hululais, Bengkulu. Status proyek Hululais sampai saat ini dalam tahap uji produksi. ●PGE

Potensi Migas di Pulau Jawa Masih Menarik

Pulau Jawa diperkirakan masih memiliki sumber daya migas yang besar. Hanya saja, secara geologis Pulau Jawa unik karena merupakan bagian dari busur gunung berapi aktif dengan dominasi tutupan batuan vulkanik di permukaan sehingga membuat berbagai metode deteksi sumber daya migas menjadi lebih sulit dan menantang.

Fungsi Exploration Research-Upstream Research Technology and Innovation (URTI) tengah melakukan riset yang membentang mulai dari Cekungan Bogor di Jawa Barat dan Cekungan Kendeng di Jawa Tengah dan Jawa Timur pada rencana kerja 2020. Sebelumnya, fungsi ini juga telah selesai melakukan studi *Ambient Noise Tomography* (ANT) di daerah Lumajang Selatan. Menurut prediksi kasar, Jawa Barat diperkirakan masih menyimpan sumber daya sekitar 6 miliar setara barel minyak (BOE), sedangkan Jawa Timur diperkirakan memiliki sumber daya sebesar 3,8 miliar BOE.

Advisor I Exploration Research INV Erlangga Septama menjelaskan, Pulau Jawa memiliki jalur gunung berapi aktif yang dinamis dan cenderung

berpindah dari Selatan ke Utara. "Ini menjadikan potensi adanya cekungan sedimen yang terbentuk lebih awal, walaupun pada akhirnya tertutup oleh endapan hasil aktivitas gunung berapi tersebut," terangnya, Jumat (25/9).

Pergeseran jalur gunung berapi itu berlangsung dalam beberapa periode selama puluhan juta tahun. Akibatnya, beberapa cekungan sedimen tertutup lapisan batuan vulkanik. Lapisan batuan vulkanik inilah yang mengakibatkan eksplorasi dengan metode konvensional seperti seismik refleksi sulit dilakukan.

Menurut Erlangga, lapisan batuan vulkanik memiliki sifat menghamburkan gelombang seismik. Akibatnya, metode seismik konvensional dalam upaya mendeteksi adanya reservoir migas menjadi tidak optimal.

Sampai saat ini banyak manifestasi yang mendukung asumsi melimpahnya sumber daya migas di bawah batuan vulkanik di pulau Jawa. Salah satunya, dengan banyaknya rembesan migas di daerah yang berasosiasi dengan batuan gunung berapi, seperti di daerah Gunung Kromong

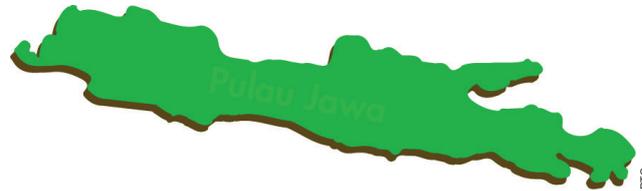


FOTO: RTC

yang menghasilkan hingga 2 barel minyak per hari. Informasi ini diperoleh dari wawancara dengan penduduk dan hasil pengamatan langsung di lokasi. Sejauh ini, *lifting* migas di Jawa baru dilakukan di wilayah yang terbebas dari tutupan lapisan batuan vulkanik, seperti di North West dan North East Java Basin.

Konsultan Eksplorasi INV Rudy Ryacudu mengatakan pada riset ini, INV perlu melakukan gebrakan baru dalam metode eksplorasi. "Mencari metode *imaging* di kawasan vulkanik ini menjadi fokus kita ke depan. Saat ini kita cari dulu *area of interest*-nya," ujar mantan Direktur Eksplorasi PT Pertamina Hulu Energi itu.

Pongga Dikdy Wardaya, Specialist I Exploration Research INV mengakui, data-data seismik

Pulau Jawa yang menggunakan metode konvensional hasilnya sangat tidak memuaskan. Data-data tersebut tidak bisa menangkap gambar di bawah permukaan dengan jelas. Sehingga jika dilanjutkan pada langkah penentuan titik bor eksplorasi, risikonya masih sangat tinggi.

Sementara ini, INV berencana mengembangkan metode geofisika yang memanfaatkan getaran alami. "Namanya *passive seismic reflection interferometry*. Kalau seismik aktif menggunakan sumber energi gelombang dari dinamit atau truk getar, seismik pasif ini memanfaatkan getaran dari bawah permukaan, seperti gempa bumi atau gempa akibat aktivitas gunung berapi," jelas Pongga. ●RTC

KIPRAH Anak Perusahaan

Badak LNG Raih Penghargaan Tertinggi pada Ajang TOP CSR Awards 2020

JAKARTA - Apresiasi terhadap komitmen Badak LNG dalam melaksanakan program CSR secara berkelanjutan terus bergulir. Kali ini, Badak LNG meraih tiga penghargaan pada ajang TOP CSR Awards 2020 yang digagas oleh majalah *Top Business*, Rabu (29/7).

Dalam acara yang mengangkat tema Peran Strategis CSR dalam Pemulihan Ekonomi Nasional di Era New Normal, Badak LNG meraih penghargaan tertinggi sebagai Perusahaan TOP CSR Awards 2020 #STAR5, Gitut Yuliaskar Director & COO Badak LNG sebagai *Top Leader on CSR Commitment* dan Bontang Kuala Ecotourism untuk kategori Program Pengembangan Terintegrasi Pariwisata.

Selama lebih dari empat dekade mengoperasikan kilang LNG dengan

aman, andal, dan profesional, Badak LNG terus berkomitmen dalam berbagai program CSR sebagai upaya membangun masyarakat Bontang. Beragam program CSR yang digulirkan meraih PROPER Emas 9 kali berturut-turut ini selaras dengan konsep Kota Bontang yaitu *Smart City*, *Green City* dan *Creative City*.

Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar mengaku bangga atas prestasi tersebut. Sebagai perusahaan LNG kelas dunia, Badak LNG kembali menjadi salah satu perusahaan yang mendapat apresiasi atas kinerja positifnya. "Penghargaan ini sebagai salah satu bukti bahwa kepedulian Badak LNG terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasinya dirasakan banyak," ujarnya. ●BADAK LNG



FOTO: BADAK LNG

PGN SAKA Efisienkan Pengerjaan Proyek Lapangan Sidayu

JAKARTA - PT Saka Energi Indonesia (PGN SAKA) terus berkomitmen dalam mengembangkan proyek lapangan baru, salah satunya Lapangan Sidayu yang berlokasi sekitar 7 km dari lapangan utama Pangkah PSC di Ujung Pangkah, Jawa Timur. Sesuai dengan persetujuan *Plan of Development* (POD), pengembangan Lapangan Sidayu terdiri dari pembangunan dua *wellhead platforms*, yaitu *Well-Head Platform C* (WHP C) dan *Well-Head Platform D* (WHP D), *production pipeline* dan *gas lift pipeline*.

Pjs. Direktur Utama PGN SAKA Susmono Soetrisno mengungkapkan kedua anjungan lepas pantai (*platform*) Sidayu ini didesain oleh tim PGN SAKA, mulai dari struktur, *platform* detail, rekayasa, termasuk fasilitas di dalamnya. Desain tersebut telah disesuaikan dengan kondisi dan kapasitas produksi di Lapangan Sidayu sehingga dinilai paling optimum dan tepat dengan kondisi di lapangan.

"Komitmen efisiensi Capex dan Opex serta mempercayakan proyek migas ini ke SDM domestik terbaik perusahaan merupakan bentuk nyata dalam mencari peluang dan menghadapi tantangan di era pandemi COVID-19," ungkap Susmono.

Hingga saat ini perkembangan pekerjaan fabrikasi pembangunan dua *platform* sudah mencapai 78 persen, dengan rencana *sail away* pada November 2020 yang diikuti instalasi *platform* yang ditargetkan selesai pada Desember 2020. Selanjutnya, akan dilakukan pengeboran tiga sumur, yaitu dua sumur *reentry* dan satu sumur pengembangan baru.

Pengembangan proyek ini juga sebagai bentuk kontribusi PGN SAKA dalam memenuhi

pasokan energi untuk Indonesia. Semangat ini melecut PGN SAKA melakukan percepatan waktu pelaksanaan pekerjaan proyek dari 17 bulan menjadi 12 bulan, dengan target *first oil* Lapangan Sidayu pada pertengahan 2021.

Susmono mengungkapkan, percepatan rencana penyelesaian proyek dilakukan dengan penyederhanaan terhadap desain kedua *platform* tanpa mengurangi standar fungsional dan kualitasnya. Dua *platform* ini juga cukup identik sehingga dapat mempercepat dalam proses *order material*, *equipment*, fabrikasi, dan sebagainya.

Proses *review* dan pekerjaan di lapangan juga dioptimalisasi agar bisa lebih cepat. PGN SAKA telah berkoordinasi dengan kontraktor dan EPC Contractor di lapangan. SDM PGN SAKA berkolaborasi dengan berbagai *stakeholder* untuk mempercepat proses konstruksi secara intensif agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan oleh PGN SAKA. Adapun proses percepatan di lapangan, mulai dari *review* teknis, detail *engineering*, hingga proses fabrikasi.

Fabrikasi pembangunan *platform* ini dilaksanakan di Cilegon. Setelah fabrikasi *platform* selesai, proses selanjutnya adalah memindahkannya ke kapal tongkang (*load out*) dan diangkut menuju Lapangan Sidayu. Pengangkutan *platform* dengan kapal tongkang inilah yang disebut dengan *sail away*. Setelah sampai di lapangan, dilakukan instalasi.

Susmono mengungkapkan, salah satu hal paling kritical dalam proses instalasi adalah *heavy lift* saat pemasangan *jacket platform* dengan berat lebih dari 200 ton dan pemasangan *topside*

platform dengan berat lebih dari 500 ton, yang memerlukan kapal pengangkat atau *crane ship*. Dengan segala tantangannya, salah satu anak perusahaan PGN ini berkomitmen proses *heavy lift* selesai tepat waktu, pada Desember 2020.

Lapangan Sidayu diharapkan mampu menyumbang tambahan produksi minyak sekitar 7.000 BOPD dan 3,9 MMSCFD gas di Pangkah PSC. Rencananya, produksi dari Lapangan Sidayu tersebut akan terhubung dengan fasilitas produksi yang ada melalui pipa bawah laut. Menurut Direktur Utama PGN Suko Hartono, proyek Lapangan Sidayu ditujukan untuk menunjang ketahanan energi domestik, khususnya di area Jawa Timur. Seperti diketahui, PGN SAKA memiliki kewajiban untuk menyuplai gas ke PJB Jawa Timur dalam *volume* optimum yang dihasilkan oleh lapangan-lapangan di Blok Pangkah.

"PGN sebagai *subholding* gas Pertamina akan terus menjadi bagian dari solusi nyata bagi bangsa untuk memenuhi kebutuhan energi nasional. Dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah melalui eksplorasi migas dan pemanfaatan produk migas bagi kebutuhan daerah setempat, akan bermuara pada peningkatan perekonomian nasional sebagai tujuan akhir dari pengembangan kekayaan alam Indonesia," tegas Suko.

Saat ini, PGN SAKA mengelola 10 Wilayah Kerja di Indonesia dan 1 blok *Shale Gas* di Amerika Serikat. Di Indonesia, PGN SAKA telah mengelola 6 Wilayah Kerja sebagai operator dengan kepemilikan 100 persen hak partisipasi, yaitu di Pangkah, South Sesulu, Wokam II, Pekawai, West Yamdena dan Muriah. ● PGN



FOTO: PGN

Dukung Penanggulangan Bencana, PEP Bersinergi dengan BPBD Subang

SUBANG - PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field (PEP Subang) melakukan penandatanganan kerja sama penanggulangan bencana dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Subang, disaksikan oleh Bupati Subang Ruhimat, Kamis (17/9).

Kerja sama penanganan bencana antara PEP Subang dan BPBD Kabupaten Subang merupakan bentuk sinergi antara perusahaan dan Pemerintah, yang meliputi lima ruang lingkup penanggulangan bencana, yakni pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan.

Bupati Subang Ruhimat sangat mengapresiasi sinergi yang dijalin Pertamina EP dan BPBD Subang. "Saya senang sekali menyaksikan kesepakatan kerja sama penanganan bencana," ungkap Ruhimat di kediaman dinasny.

Ruhimat juga mengucapkan terima kasih kepada PEP Subang karena menjadi perusahaan pertama di Kabupaten Subang yang menandatangani kesepakatan kerja sama untuk penanganan bencana di Kabupaten Subang.

Field Manager PEP Subang Djudjuwanto mengungkapkan, sinergi ini dilatarbelakangi dari keinginan Pertamina EP untuk dapat berpartisipasi aktif dalam penanganan bencana secara terstruktur, sistematis, dan berkesinambungan di sekitar wilayah operasinya. Oleh karena itu, pihaknya juga berterima kasih



atas dukungan Pemkab Subang.

"Semoga kerja sama ini dapat berjalan dengan baik dan menginspirasi perusahaan lainnya untuk dapat bersinergi dalam penanganan bencana di Kabupaten Subang," harap Djudjuwanto.

Kepala BPBD Subang Hidayat menyebutkan, kerja sama ini merupakan cerminan pelaksanaan Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana yaitu memberikan kesempatan kepada lembaga usaha, baik BUMN maupun perusahaan swasta untuk

berkontribusi aktif dalam penanganan bencana. Oleh sebab itu, pihaknya juga menyambut baik kerja sama dengan anak perusahaan Pertamina ini.

Sebelumnya, PEP Subang bersama BPBD Subang dan BPBD Karawang menggelar Pelatihan Penanganan dan Penanggulangan Bencana kepada masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah kerja perusahaan, pada Senin (7/9). Selama dua hari, para peserta mendapatkan edukasi mengenai penanggulangan bencana, termasuk penanganan pandemi COVID-19. ●PEP

HUT ke-39, PDC Optimistis Capai Target di Tengah Pandemi

JAKARTA - PT Patra Drilling Contractor (PDC) genap berusia 39 tahun pada 11 September 2020. Walau saat ini masih dalam situasi pandemi COVID-19, PDC tetap optimistis dapat mencapai target kinerja tahun 2020. Hal ini dibuktikan dari terus meningkatnya hasil kinerja anak perusahaan (AP) PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) ini.

Direktur Utama Pertamina PDC Teddyanus Rozarius mengungkapkan, laporan perusahaan di semester I mencatatkan operasional masih berjalan dengan normal tanpa adanya kendala selama pandemi. "Oleh karena itu, kami yakin dan optimistis target 2020 akan terpenuhi," ujar Teddy.

Dari aspek HSE, PDC mampu mencapai 9.948.930 total jam kerja tanpa kecelakaan di bulan Juli 2020, *safe man hours* sejak LTI terakhir sebesar 24.641.690 jam, dan angka TRIR sebesar 0,40.

Saat ini, bisnis PDC bergerak di bidang jasa penunjang layanan industri energi. Proyek-proyek yang ditangani seputar penunjang aktivitas pengeboran, di antaranya *engineering, procurement and construction, horizontal directional drilling services, heavy transport equipment services, food and lodging services, man power Services, marine services, integrated digital solution* dan *trading*.

"Berkat kerja sama tim yang solid serta dukungan Pertamina dan PDSI, empat tahun berturut-turut revenue PDC menembus target yang ditetapkan. Beberapa kali kami juga mendapatkan apresiasi dari Pemerintah Daerah di Sumatera dan Jawa sebagai pembayar pajak terbaik," tambah Teddyanus Rozarius.

Selain fokus menjalankan kegiatan bisnisnya, PDC juga tanggap dan peduli terhadap masyarakat di sekitar lingkungan kerjanya. Corporate Secretary PDC Budhi Kristianto menjelaskan,



kepedulian PDC ditunjukkan melalui program tanggap bencana serta pemberdayaan masyarakat.

"Kami juga memiliki program *Pollution Decrease Center* (PDC), yaitu memperhitungkan jumlah polusi yang dihasilkan pekerja PDC dan dikorversikan penanaman pohon untuk menyerap karbondioksida dan menghasilkan oksigen lebih banyak," jelas Budhi. Untuk tahap awal, PDC melakukan penanaman rumpun bambu sepanjang 2 kilometer di bantaran

sungai di Citarum dan pengolahan sampah organik yang dilakukan proyek PDC di Sumatera Selatan.

Penyerapan tenaga kerja lokal juga menjadi perhatian PDC pada setiap proyeknya. PDC memberikan kesempatan kepada putera daerah sehingga dapat menggerakkan ekonomi setempat. "Semoga apa yang kami lakukan ini menjadi berkah bagi PDC sebagai perusahaan penunjang industri energi yang berkelanjutan dan semakin berjaya," harap Teddy. ●PDC

Bangkit dari Pandemi, 7 Panti Ikuti Pelatihan

JAKARTA - Tisna (80 tahun), salah satu penghuni Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 mulai sibuk merawat berbagai tanaman obat keluarga (toga), seperti jahe, kunyit, kencur, dan serih, serta sayuran organik seperti bayam, kangkung, sawi, oyong dan terong. Setelah mengurusi aktivitas sejak awal pandemi, sejak Agustus lalu, Tisna dan empat lansia di panti ini kembali aktif setelah mendapatkan pelatihan bercocok tanam sayuran organik dari tim Pertamina Peduli.

Panti di bawah naungan Pemerintah Daerah (Pemda) DKI Jakarta Timur ini memang dikhususkan untuk orang lanjut usia yang terlantar. Sebagian dari mereka terjaring razia Satpol PP di jalanan. Ada pula yang diantar oleh keluarganya yang tidak mampu mengurus karena kesulitan ekonomi.

Selain di panti khusus lansia, tim Pertamina Peduli juga memberdayakan penghuni Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya Jakarta Selatan. Panti yang kebanyakan dihuni oleh remaja usia sekolah menengah ini merupakan satu-satunya lembaga di bawah Pemda DKI Jakarta yang memberikan pembinaan kepada remaja putus sekolah, terlantar, dan

anak jalanan.

Di PSBR Taruna Jaya, tim Pertamina Peduli memberikan pelatihan keterampilan reparasi dan servis AC pada Selasa dan Kamis setiap pekan dengan memberikan pelatihan tentang jenis-jenis kompresor, kondensor, saringan dan pipa. Tim Pertamina Peduli juga mendampingi pembelajaran perakitan dan reparasi AC.

Unit Manager Communication, Relations & CSR MOR III Eko Kristiawan mengatakan, Pertamina sigap merespons situasi pandemi yang berdampak besar pada kelompok terpinggirkan di sekitar wilayah operasinya. Melalui aksi nyata, Pertamina menggandeng 7 panti asuhan di wilayah DKI Jakarta, termasuk panti yang menampung yatim piatu dan penyandang disabilitas.

Melalui program pemberdayaan yang berkelanjutan, Pertamina Peduli menggencarkan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada warga panti, seperti bercocok tanam sayuran, menjahit, reparasi AC, produksi rumahan telur asin, membatik, fotografi, dan teknik pemasaran di era digital.

Adapun lima panti lainnya yang mendapatkan program pelatihan



FOTO: MOR III

dari tim Pertamina Peduli, yaitu Panti Sosial Bina Netra, Rungu dan Wicara Cahaya Batin, Panti Asuhan Anak (PSAA) Putra Utama 3, Panti Asuhan Al-Mutaqin, Panti Asuhan Nuruz Zahro, dan Panti Nusa Putra.

“Lewat pemberdayaan dan pendampingan, kami ingin mendorong kelompok terpinggirkan yang tinggal di panti agar dapat bangkit, berdaya, dan mandiri dari keterpurukan akibat situasi pandemi. Kami harap hasil karya dan keterampilan mereka dapat dipasarkan sehingga tercipta lapangan kerja baru,” jelasnya.

Eko menambahkan, aksi nyata tim Pertamina Peduli juga merupakan

upaya perusahaan dalam mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs), yakni pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, serta pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi. Eko menegaskan, pihaknya turut menjalankan komitmen ISO 26000 tahun 2010 yang menjadi standar pedoman pelaksanaan CSR, salah satunya dalam aspek pelibatan dan pengembangan masyarakat.

“Kami ingin memberdayakan masyarakat marginal melalui program *community development* yang berkelanjutan agar dapat hidup mandiri. Strategi ini sesuai dengan pedoman ISO 26000,” tutur Eko. ●MOR III

PT Pertamina Lubricants Dukung Bengkel COMPAC

SEMARANG - PT Pertamina Lubricants (PTPL) melalui Sales Region IV Semarang memberikan pelatihan ilmu mekanik dasar teknis servis sepeda motor dan pelumas kepada Komunitas Motor Penyandang Cacat (COMPAC) sekaligus memberikan bantuan modal usaha berupa paket pelumas, rak displai dan perlengkapan bengkel. Dukungan ini diberikan agar seluruh lapisan masyarakat, termasuk anggota COMPAC, tetap semangat menghadapi pandemi COVID-19.

Kepala Dinas Sosial Kota Semarang Muthohar mengapresiasi upaya PTPL yang telah berkontribusi dalam meningkatkan keahlian difabel di Semarang. “Kegiatan ini sejalan dengan program Pemerintah untuk membangun kota inklusi yang memberikan akses dan kesempatan yang setara dan adil untuk difabel,” tuturnya.

Menurut Sales Region Manager IV PTPL Agus Supriyanto, kegiatan CSR ini merupakan salah satu rangkaian program menuju HUT ke-7 PTPL. Ia berharap bantuan ini dapat meningkatkan keahlian anggota COMPAC sehingga pelayanan bengkel yang dikelola mereka dapat maksimal.

Bengkel COMPAC berlokasi di Jalan Jangli Gabeng RT 08 RW 02 Kelurahan Jangli. Di rumah sederhana tersebut, Suwanto selaku pengelola bengkel menjalankan aktivitas modifikasi kendaraan roda tiga. Ketua COMPAC Tri Rahayu mengatakan kegiatan ini sangat



FOTO: PTPL

positif untuk memberikan ilmu tambahan bagi anggota yang berperan sebagai mekanik bengkel.

“Keterbatasan bukanlah kendala bagi kami untuk terus belajar dan melatih keterampilan agar dapat mengembangkan potensi diri. Dengan bantuan ilmu dan modal yang diberikan, semoga kami mampu berkembang lebih baik lagi ke depannya. Semoga kami bisa

terus dibina oleh PT Pertamina Lubricants,” ungkapnya.

Bersama dengan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Sinar Nusantara Semarang, pelatihan yang diberikan berupa teknis penggantian oli, pengecekan filter udara dan karburator, pengecekan sistem rem dan rantai kendaraan dan banyak hal teknis sepeda motor lainnya. ●PTPL



FOTO: BADAK LNG

Badak LNG Peduli Korban Banjir Bandang Luwu Utara

LUWU UTARA - Banjir bandang yang melanda Luwu Utara, Sulawesi Selatan pada 13 Juli 2020 menggerakkan Badak LNG untuk mengirimkan bantuan kepada masyarakat yang terdampak. Bantuan untuk korban banjir diserahkan melalui BPBD Luwu Utara, Sabtu (5/9). Bantuan dari Badak LNG ini disampaikan secara simbolis oleh Bupati Luwu Utara Indah Putri Indriani kepada Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Utara Muslim Muchtar.

Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar mengungkapkan,

bantuan senilai Rp104 juta itu merupakan hasil penggalangan dana dari keluarga besar Badak LNG. "Saya mewakili Badak LNG menyampaikan duka cita yang mendalam atas jatuhnya korban jiwa dalam musibah ini. Semoga keluarga yang ditinggalkan tetap sabar dan kuat dalam menjalani hidup," ucapnya.

Seperti diketahui, curah hujan tinggi pada pertengahan Juli lalu menyebabkan banjir bandang dari hulu sungai ke Kecamatan Masamba. Akibatnya, banyak rumah dan fasilitas publik rusak dan tidak dapat berfungsi. **●BADAK LNG**



FOTO: RU IV

Tanam Pohon Endemik Terbanyak, RU IV Raih Rekor MURI dan Dunia

CILACAP - Pertamina melalui Refinery Unit (RU) IV Cilacap kembali mencatat prestasi Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI). Kali ini, pengelola kilang terbesar Pertamina itu menorehkan rekor untuk kategori penanaman terbanyak pohon Wijayakusuma Keraton. Penanaman 75 pohon bernama latin *Pisonia Grandis var Silvestris* ini dilakukan di kawasan Konservasi Wijayakusuma, kompleks Perumahan Pertamina Tegalkamulyan, Cilacap, Sabtu (15/8).

Sertifikat Rekor MURI diserahkan oleh CEO MURI Jaya Suprana secara simbolis melalui layar virtual. "Ini adalah rekor ke-10 yang berhasil diraih RU IV Cilacap. Rekor kali ini sangat luar biasa, bukan hanya rekor Indonesia tapi rekor dunia, karena baru pertama kali dilakukan penanaman pohon langka, Wijayakusuma Keraton sebagai tanaman endemik Cilacap di kawasan eksitu," jelasnya.

Wijayakusuma Keraton merupakan flora endemik Cilacap. Pohon ini masih satu keluarga dengan Bougenville. Habitat aslinya berada di bebatuan karang sepanjang pantai di Asia Tenggara, Australia dan Samudera Pasifik. Di Cilacap, pohon ini hanya tumbuh di Pulau Majeti, pulau karang yang

terletak di sebelah selatan Pulau Nusakambangan. Pulau ini menjadi area Cagar Alam Wijayakusuma karena jumlahnya tinggal beberapa pohon saja.

Cagar Alam Wijayakusuma yang dimiliki Kabupaten Cilacap sejak awal didedikasikan guna melindungi pohon Wijayakusuma Keraton lewat insitu atau di habitat aslinya. Belum adanya upaya konservasi eksitu membuat RU IV Cilacap bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Resort Cilacap.

General Manager RU IV Cilacap Joko Pranoto mengungkapkan, salah satu sudut di kompleks Perumahan Pertamina Tegalkamulyan Cilacap akan didesain menjadi kawasan konservasi Wijayakusuma. "Semoga kami dapat mempertahankan keberadaan pohon Wijayakusuma Keraton di Kabupaten Cilacap," ujarnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cilacap Awaludin Muuri atas nama Pemerintah Kabupaten Cilacap mengucapkan terima kasih atas kepedulian Pertamina dalam melestarikan Wijayakusuma Keraton. "Semoga konservasi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan penelitian," katanya. **●RU IV**

Digital Life Cycle
Ini keseharian kita pada masa New Normal. Semua mengalami hal yang sama kaaan?

Seluruh aplikasi telah memenuhi aspek sistem keamanan data berdasarkan kebijakan perusahaan.

Hoamm.. Pagi-pagi lsi presensi dulu
My Attendance

Predictive Maintenance, e-Office 1.0, ICLM, JOD, SAP, Power BI, People Review, PIPMS, Intra.pertamina, m-Teams, IPMAN, i-Cow

Link Ajat, MyPERTAMINA, E-Commerce

Mmm.. Sambil santai, lsi report harian
My Attendance

#DigitalLife buat hariku jadi mudah
#DigitalLife

Enterprise IT

Pertamina Bantu Korban Banjir di Kotawaringin Lama

KOTAWARINGIN LAMA - Pertamina menyerahkan bantuan kepada korban banjir di Kecamatan Kotawaringin Lama, Kalimantan Tengah (23/9). Bantuan secara simbolis diserahkan Fuel Terminal Manager Pangkalan Bun Raden Anggo Edi Irawan kepada Komandan Kodim 1014/Pbn Letkol Arh Drajat Tri Putro. Dana senilai Rp30 juta tersebut disalurkan kepada masyarakat terdampak banjir dalam bentuk paket sembako dan perlengkapan lainnya, seperti pembalut, pampers, mie instan, minyak goreng, air mineral dan beras.

"Ini merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi kami dan membutuhkan bantuan. Semoga bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat terdampak banjir," ujar Raden Anggo Edi Irawan usai menyerahkan bantuan di Makodim 1014/Pbn di Jalan P. Antasari, Pangkalan Bun.

Letkol (Arh) Drajat Tri Putro mengapresiasi upaya Pertamina yang



FOTO: MORVI

memberikan kepercayaan kepada Kodim 1014/Pbn untuk menyalurkan bantuan. "Paket sembako dan perlengkapan lainnya langsung kami bagikan untuk masyarakat di desa terdampak," jelas Drajat.

Banjir di Kecamatan Kotawaringin Lama terjadi sejak pertengahan September. Ratusan rumah di sejumlah desa terancam tenggelam karena peningkatan debit air dari luapan Sungai Lamandau.

Selain di Kecamatan Kotawaringin Lama, sebelumnya

Pertamina menyalurkan bantuan kepada korban banjir di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah.

"Tahun ini, Pertamina area Kalimantan telah membantu masyarakat terdampak banjir di lima wilayah. Bantuan yang kami distribusikan sekitar 1.400 paket sembako, 200 paket kesehatan dan 200 tabung bright gas," jelas Pjs. Region Manager Communication, Relations & CSR Kalimantan, Ely Chandra Perangin-Angin. ●MOR VI

Pertamina Dukung Pengembangan Budi Daya Lebah Trigona

BANGKA BELITUNG - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel mendukung pengembangan budi daya lebah Trigona yang dikelola Kelompok Aok Bee Farm. Dukungan dalam bentuk bantuan dana sebesar Rp100 juta tersebut diserahkan oleh perwakilan Fuel Terminal Pertamina Pangkal Balam, Dedi Supriadi, kepada Ketua Kelompok Aok Bee Farm Akbar Dwi Saputra, di lokasi budidaya Kelurahan Dul, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung.

Lebah Trigona adalah jenis lebah madu yang tidak bersengat dengan hasil madu yang memiliki nilai ekonomis lebih tinggi dibandingkan dengan madu biasa. Madu lebah Trigona diminati banyak pihak karena dapat dijadikan suplemen kesehatan. Di masa pandemi COVID-19, permintaan madu lebah Trigona meningkat cukup signifikan.

Menurut Akbar, selama ini kelompoknya melakukan budi daya lebah dengan koloni terbatas dan memanfaatkan halaman rumah masing-masing yang ditanami pohon bunga sebagai sumber



FOTO: MOR II

pakan lebah. "Oleh karena itu, kami berterima kasih kepada Pertamina atas bantuan yang diberikan. Dana ini akan kami gunakan untuk pengembangan budi daya lebah Trigona, seperti menambah jumlah koloni, bunga pakan lebah, serta penambahan alat-alat pendukung lainnya," jelasnya.

Kelompok Aok Bee Farm juga akan memanfaatkan lahan kosong yang dimiliki oleh salah satu anggota untuk memperluas lahan budi daya lebah madu Trigona.

Region Manager Communication, Relations &

CSR Sumbagsel Dewi Sri Utami menyampaikan, Pertamina sangat mendukung kegiatan masyarakat yang dapat meningkatkan kemandirian dan ekonomi, terutama di masa pandemi COVID-19. "Kami melihat usaha ini tidak memerlukan banyak waktu, biaya, dan tenaga, karena setelah ditangkarkan, pembudidaya hanya tinggal menunggu saat panen madu setiap 3 bulan. Dengan permintaan pasar yang sangat baik, kami berharap bantuan ini dapat digunakan untuk pengembangan usaha sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat," jelasnya. ●MOR II

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer-focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

ENERGIANA

Dwi Indah Agustina

Yang Penting Kapabilitas dan Profesionalitas



Dunia eksplorasi minyak dan gas bumi (migas) umumnya identik dengan pekerja laki-laki. Namun siapa sangka, ada pula kaum hawa yang tertarik untuk bekerja di bidang ini, salah satunya Dwi Indah Agustina. Perempuan yang bertugas sebagai *Well Intervention Engineer* PT Pertamina Hulu Energi (PHE) tersebut saat ini ditempatkan di wilayah kerja West Madura Offshore (WMO).

Menurut Indah, tak ada yang salah jika seorang perempuan memilih untuk berkecimpung di sektor migas yang didominasi laki-laki, selama memiliki kapabilitas dan profesionalitas. Di pengeboran lepas pantai, perempuan yang bergabung dengan Pertamina pada medio 2015 itu mengaku tidak ada perbedaan perlakuan dengan pekerja laki-laki. "Kalau kerja di *field*, benar-benar nonstop 1 kali 24 jam kali 7 hari gak pernah berhenti," beber Indah.

Indah mengungkapkan, kerja di pengeboran lepas pantai biasanya

dibagi berdasarkan giliran. Setiap giliran berlangsung selama 12 jam kerja. "Jadi kehidupan kami di sini teratur. Kami juga harus pintar menyesuaikan jam istirahat," sambungnya.

Saat disinggung soal tantangan bekerja di lepas pantai barat daya Pulau Madura, Jawa Timur, Indah mengakui faktor cuaca hingga keterbatasan sarana pendukung di lapangan ikut mempengaruhi efektivitas kerja.

"Di lapangan memang sangat menantang. Kalau dianalogikan, *well intervention engineer* ibarat dokter. Pasiennya adalah sumur (migas). Kalau sumurnya bermasalah, kami yang perbaiki supaya produksi prima lagi seperti semula," terangnya.

Meskipun begitu, lanjut Indah, ia merasa beruntung keluarganya mendukung penuh pekerjaan yang ia lakoni. Di sela waktu istirahat, Indah memanfaatkan untuk menjalin komunikasi dengan keluarga melalui layanan *video call*.

"Alhamdulillah, keluarga mendukung. Jadi, walau ditinggal ke lapangan di tengah laut, suami kasih izin sehingga pekerjaan aman, keluarga dan anak juga aman," terangnya.

Ia berharap, ke depannya makin banyak perempuan Indonesia yang bisa berkiprah seperti dirinya. "Saya bersyukur bekerja di perusahaan yang mengedepankan kesetaraan *gender* dalam mengemban tugas pekerjaan asalkan kami profesional dan memiliki kapabilitas. Di sini kami bersama-sama mengabdikan untuk perusahaan dan negara dalam menjamin ketersediaan energi bagi seluruh masyarakat Indonesia. Bersama-sama berkontribusi untuk membangun negeri," pungkasnya. ●STK



Pertamina Raih Penghargaan Indonesia CSR-PKBL Award 2020

JAKARTA - Pertamina berhasil meraih penghargaan Best PKBL kategori Mining and Quarrying with Outstanding Program in Quality Education and Training pada ajang Indonesia CSR-PKBL Award 2020 yang diselenggarakan *Warta Ekonomi* di Jakarta, Rabu (23/9). Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang memiliki kinerja tanggung jawab sosial yang baik dengan mengaplikasikan praktik *triple bottom line*.

Penghargaan diserahkan secara virtual melalui aplikasi Zoom oleh CEO *Warta Ekonomi* Muhammad Ihsan kepada VP CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita. Turut menyaksikan penyerahan penghargaan itu Presiden Komisaris dan pendiri *Warta Ekonomi* Fadel Muhammad serta Menteri Sosial Juliani Peter Batubara.

Juliani Peter Batubara mengatakan keberadaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang merupakan tanggung jawab sosial bagi BUMN berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi perusahaan. Oleh karena itu, ia mengapresiasi seluruh perusahaan yang mendapatkan penghargaan Indonesia CSR-PKBL Award 2020.

"Selamat dan sukses kepada para pemenang. Semoga dengan apresiasi ini pelaku usaha mampu menyelaraskan antara keuntungan, hubungan sosial masyarakat dan keberlanjutan lingkungan," ujar Juliani.

Juliani menambahkan, program CSR dan PKBL yang ada sejatinya dapat disinergikan dengan program Pemerintah, khususnya program-program pemberdayaan sosial dan program penuntasan kemiskinan. "Pemerintah dengan senang hati berdiskusi dan berkolaborasi dengan semua pihak," imbuhnya.

Sementara itu, VP CSR dan SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita mengatakan dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan,



Pertamina selalu berpedoman pada ISO 26000 dengan memperhatikan aspek inklusif dan kolaboratif untuk mencapai target kemandirian masyarakat serta mendukung Pemerintah dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. "Dalam menjalankan program CSR, kami menerapkan empat pilar strategis, yakni pendidikan, kesehatan, lingkungan dan pemberdayaan ekonomi," ujar Arya.

Menurut Arya, Pertamina memiliki berbagai program pendidikan yang difokuskan di wilayah-wilayah terpencil, seperti di wilayah perbatasan Indonesia dan Malaysia yaitu Sekolah Tapal Batas di Pulau Sebatik dan program Melek Baca Tulis

untuk warga Suku Anak Dalam di Jambi. Keduanya merupakan program unggulan pendidikan yang berada di sekitar wilayah operasi Pertamina.

"Saat ini Pertamina juga sedang menjalankan program Kampuspreneur, untuk mengajak kalangan universitas untuk bisa menjadi entrepreneur muda sehingga bisa bersama-sama bangkit dari pandemi ini," imbuhnya.

Pertamina, tambah Arya, terus menjalankan program CSR dan PKBL di berbagai wilayah dalam rangka pencapaian target SDGs untuk peningkatan kualitas pendidikan inklusif bagi anak-anak disabilitas dan anak-anak di Daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar). •PTM



FOTO DOK. PERTAMINA